

JCI Daily Data

17-September		8.025,18
Change (dtd/ytd)	67,48	13,35
Volume (bn/shares)		31,59
Value (tn IDR)		16,27
Net Buy (Sell, bn IDR)		-151,86

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.018,32	0,57	8,17
S&P 500	6.600,35	-0,10	12,22
Nasdaq	22.261,33	-0,33	15,28
FTSE 100	9.208,37	0,14	12,67
Nikkei	44.790,38	-0,25	12,27
HangSeng	26.908,39	1,78	34,14
Shanghai	3.876,34	0,37	15,65
KOSPI	3.413,40	-1,05	42,26

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.430	0,06	-2,00
EUR/USD	1,1816	0,03	14,12
GBP/USD	1,3628	0,01	8,88
USD/JPY	146,95	0,03	6,98

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,285	-0,052	-0,10
US	4,087	0,059	-0,10
UK	4,625	-0,014	0,00
Japan	1,599	-0,002	0,45

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,98	-0,11	-10,79
Gold (USD/Onc)	3.663,72	0,10	39,60
Nickel (USD/Ton)	15.428,00	-0,05	0,65
CPO (MYR/Ton)	4.381,00	-0,75	-9,87
Tin (USD/Mtr Ton)	34.881,00	0,70	19,94
Coal (USD/Ton)	102,90	1,13	-17,84

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat +67,48 bps atau 0,85% menembus psikologis level 8.000 yakni 8.025,18
- Imbal hasil SBN turun 52 bps ke level 6,285%
- Nilai USDIDR melemah 10 bps atau -0,06% membawa rupiah alami apresiasi tipis ke level 16.430
- Asing mencatat *capital outflow* IDR151,86 miliar

Gelombang pelonggaran moneter yang dipimpin Federal Reserve AS pada Rabu (17/9) menciptakan momentum positif bagi pasar saham global, termasuk Indonesia, dengan Bank Indonesia (BI) mengambil langkah lebih agresif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Fed secara resmi memangkas suku bunga acuan 25 basis poin dan mengisyaratkan dua pemangkasan tambahan sebelum akhir tahun sebagai respons atas melemahnya data ketenagakerjaan. Meski Wall Street ditutup beragam dengan Dow naik 0,6%, S&P 500 turun 0,1%, dan Nasdaq terkoreksi 0,3%, pergerakan ini masih dalam koridor konsolidasi setelah mencapai level tertinggi dalam beberapa sesi terakhir. Imbal hasil Treasury 10-tahun yang naik ke 4,073% dari 4,025% menunjukkan investor mulai mempertimbangkan risiko inflasi jangka panjang, namun ekspektasi pemangkasan lanjutan tetap mendukung sentimen positif pasar saham. Bursa Eropa mencatatkan kinerja solid dengan London dan Frankfurt menguat, sementara data inflasi stabil Inggris memperkuat ekspektasi BoE akan mempertahankan suku bunga. Dari dalam negeri, BI mengambil langkah paling progresif dengan memangkas Deposit Facility (DF) 50 bps ke 3,75%, lebih dalam dibandingkan BI Rate yang turun 25 bps ke 4,75%. Kebijakan asimetris ini dirancang khusus untuk memaksa perbankan menyalurkan likuiditas ke sektor riil alih-alih "parkir" dana di bank sentral. Koordinasi global bank sentral menciptakan lingkungan likuiditas yang kondusif, sementara kebijakan agresif BI memberikan advantage kompetitif bagi aset Indonesia. Investor disarankan positioning defensif-optimis dengan tetap memperhatikan volatilitas global dan perkembangan data ekonomi domestik. Momentum bullish jangka menengah tetap solid, didukung fundamentals makroekonomi yang stabil dan ruang fiskal yang masih lega untuk stimulus tambahan.

Technical Views:

Secara gambaran besar, tren IHSG sejak akhir Juni masih dalam fase uptrend yang kuat. Namun, setelah mencapai puncaknya di level 8022 pada akhir Agustus, laju kenaikan terlihat mulai tertahan dan masuk ke fase konsolidasi atau sideways. Saat ini, IHSG terlihat bergerak dalam sebuah rentang (range) antara support kuat di 7650 dan resistance kuat di 8022. Penurunan tajam di awal September berhasil diredam di area support 7650, dan dalam beberapa hari terakhir IHSG menunjukkan adanya perlawanan beli (bounce). Candle terakhir (15 Sept) berwarna biru (bullish), menandakan adanya momentum beli harian, namun IHSG masih berada di tengah-tengah rentang konsolidasinya. 2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish akan terkonfirmasi jika IHSG berhasil melanjutkan momentum bounce-nya dan mampu menembus ke atas (breakout) dari area resistance kuat di 8000 - 8022 disertai dengan laju volume. Jika level ini berhasil ditembus, artinya tren kenaikan berlanjut dan IHSG akan memasuki fase price discovery untuk membentuk level tertinggi baru.

Skenario Bearish: Skenario bearish akan terjadi jika momentum beli saat ini gagal menembus resistance dan kembali melemah. Konfirmasi utama untuk skenario bearish adalah jika IHSG kembali turun dan menembus ke bawah (breakdown) dari support kuat di level 7650. Jika support ini jebol, ada potensi IHSG akan melanjutkan koreksi lebih dalam menuju area support berikutnya di sekitar 7400.

Macroeconomics Updates

The Fed Pangkas Suku Bunga dan Sinyalkan Pelonggaran Lanjutan Federal Reserve (The Fed) secara resmi memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke rentang 4,00%-4,25%. Kebijakan ini diambil sebagai langkah antisipatif terhadap tanda-tanda pelemahan di pasar tenaga kerja dan meningkatnya kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketua The Fed, Jerome Powell, menekankan bahwa fokus utama adalah menjaga stabilitas pasar tenaga kerja yang mulai melunak. The Fed juga memberikan sinyal kuat akan adanya dua kali lagi pemangkasan suku bunga hingga akhir tahun ini. Keputusan ini menunjukkan pergeseran prioritas dari risiko inflasi ke risiko perlambatan ekonomi dan potensi kenaikan pengangguran. Meskipun mendapat dukungan luas, kebijakan ini diwarnai oleh satu suara *dissenting* dari Stephen Miran yang menginginkan pemangkasan yang lebih agresif sebesar 50 basis poin. (Reuters)

Ikuti Langkah Fed, Bank of Canada Pangkas Suku Bunga Bank of Canada (BoC) memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke level 2,5%, yang merupakan angka terendah dalam tiga tahun terakhir. Kebijakan pelonggaran moneter pertama dalam enam bulan ini diambil sebagai respons atas pelemahan signifikan di pasar tenaga kerja, kontraksi ekonomi pada kuartal kedua, dan ketidakpastian akibat tarif perdagangan AS. Gubernur BoC, Tiff Macklem, menyatakan bahwa keputusan ini diambil secara bulat oleh dewan gubernur untuk menyeimbangkan kembali risiko ekonomi ke depan. Ia menegaskan bahwa BoC siap untuk kembali memangkas suku bunga jika risiko terhadap perekonomian meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Meskipun inflasi inti berada di level 3%, BoC tampak kurang khawatir dan lebih fokus pada pelemahan data ekonomi. Pasar saat ini memperkirakan probabilitas hampir 50% untuk pemangkasan lanjutan pada pertemuan berikutnya di bulan Oktober. (Reuters)

Suku Bunga KPR Turun, Laju Pembangunan Rumah AS Justru Melemah Sektor perumahan Amerika Serikat (AS) mengirim sinyal pelemahan tajam setelah data pembangunan rumah baru (single-family) untuk bulan Agustus anjlok ke level terendah dalam 2,5 tahun. Penurunan drastis ini merupakan imbas langsung dari melimpahnya stok rumah baru yang belum terjual, sehingga memaksa para pengembang untuk menghentikan proyek konstruksi demi mengendalikan inventaris. Izin untuk pembangunan di masa depan juga mencatatkan level terendah dalam lebih dari dua tahun. Meskipun Federal Reserve telah memangkas suku bunga yang berimbas pada turunnya suku bunga KPR ke level terendah 11 bulan, stimulus ini gagal mendongkrak pasar. Efek positif dari bunga rendah menjadi tumpul akibat pasar tenaga kerja yang lesu dan sentimen konsumen yang rendah. Akibatnya, sektor perumahan diperkirakan akan terus menjadi beban dan penghambat pertumbuhan PDB AS kuartal ini. (Reuters)

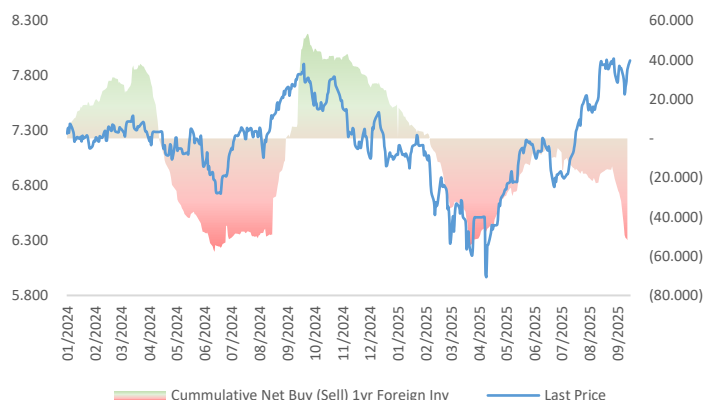
Corporate Actions

Harga Jual dan Produksi Naik, Laba Bersih Sawit Sumbermas (SSMS) Meroket 80,81% PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat cemerlang sepanjang semester I-2025. Laba bersih perseroan tercatat meroket sebesar 80,81% secara tahunan (*year-on-year*) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang impresif ini ditopang oleh dua faktor utama. Pertama, adanya peningkatan volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang mendorong kenaikan output *Crude Palm Oil* (CPO). Kedua, momentum kenaikan harga jual rata-rata (ASP) CPO di pasar global yang turut mendongkrak pendapatan usaha perseroan secara signifikan. Manajemen SSMS menyatakan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari strategi efisiensi operasional yang terus dijalankan serta kondisi perkebunan yang produktif. Perseroan optimis dapat menjaga tren pertumbuhan positif ini hingga akhir tahun 2025. (Kontan)

PTPP Percepat Divestasi Celebes Railway PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) segera menuntaskan rencana divestasi anak usahanya di sektor perkeretaapian, PT Celebes Railway Indonesia. Proses ini telah memasuki tahap final setelah perseroan menerima penawaran resmi dari tiga calon investor potensial. PTPP saat ini tengah mengevaluasi penawaran tersebut dan menargetkan untuk memilih calon pembeli (*preferred bidder*) pada Oktober 2025, dengan harapan transaksi dapat selesai pada akhir tahun ini. Langkah divestasi ini merupakan bagian dari strategi korporasi untuk fokus pada bisnis inti, mengurangi beban utang, serta merampingkan portofolio investasi. Di sisi operasional, PTPP juga mencatatkan kinerja positif dengan perolehan kontrak baru senilai Rp15,28 triliun hingga Agustus 2025. Angka ini telah mencapai 53,6% dari total target yang dicanangkan perseroan untuk sepanjang tahun 2025. (Bisnis)

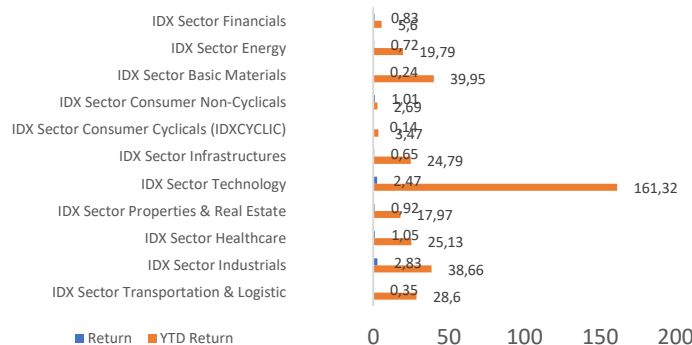
Suku Bunga BI Turun, MTLA Sebut Daya Beli dan Stimulus PPN Lebih Berdampak Bank Indonesia (BI) kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Namun, emiten properti PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) menilai dampak langsung dari kebijakan ini terhadap penjualan properti tidak terlalu signifikan. Menurut Manajemen MTLA, transmisi penurunan BI Rate ke suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) biasanya membutuhkan waktu 3 hingga 6 bulan. Ia menegaskan bahwa faktor yang saat ini lebih krusial untuk menggairahkan sektor properti adalah perbaikan daya beli masyarakat serta stimulus fiskal seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). Oleh karena itu, strategi MTLA tidak berubah dan tetap berfokus pada penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti rumah *compact* untuk pembeli rumah pertama, serta memaksimalkan insentif PPN DTP untuk menarik minat konsumen. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



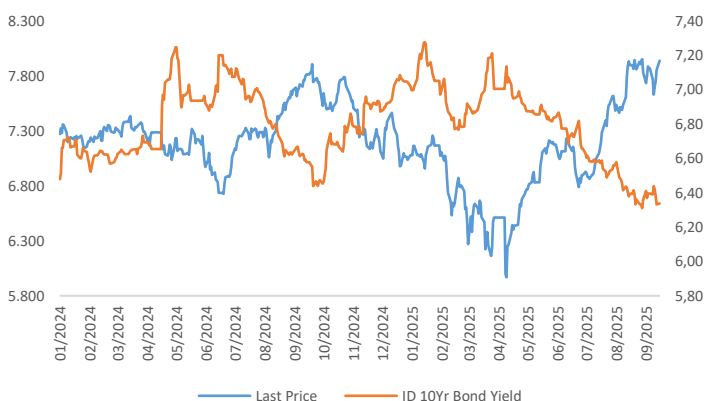
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



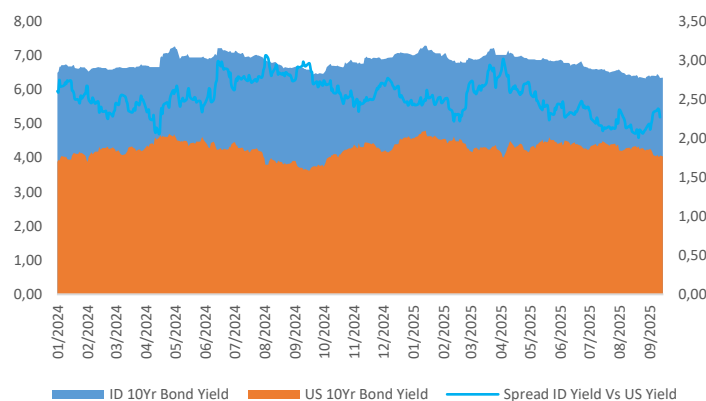
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



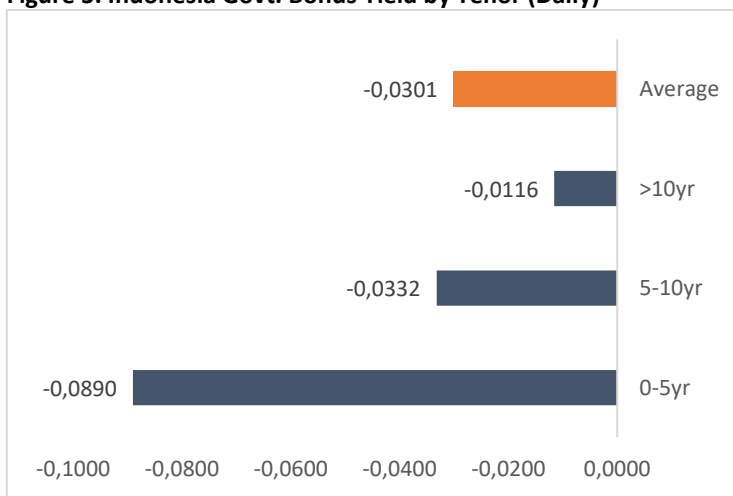
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



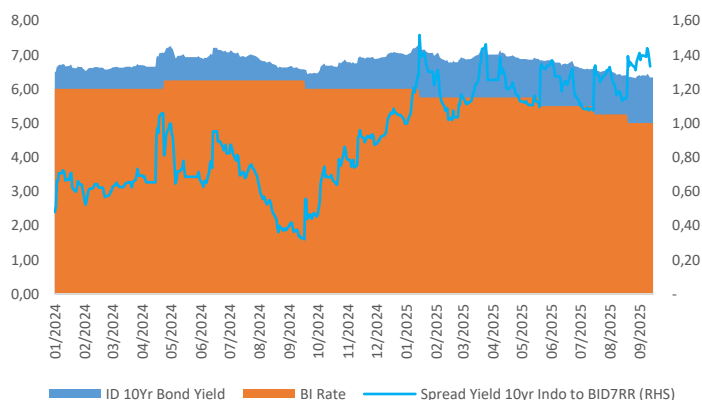
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



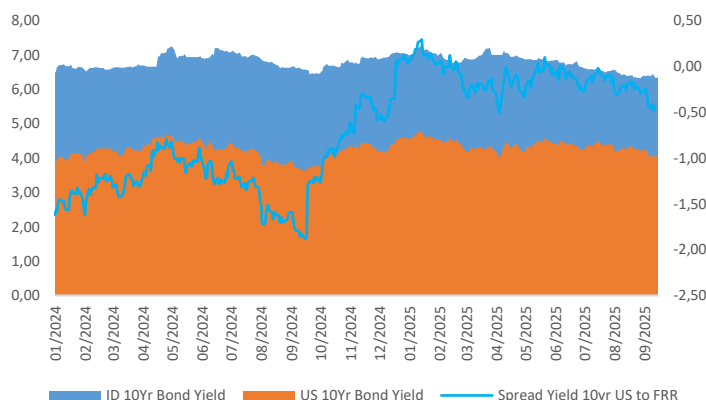
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NASI	128	95	34.74%
2	AISA	163	121	34.71%
3	KOKA	137	102	34.31%
4	HOKI	104	78	33.33%
5	KOCI	84	64	31.25%
6	TRIN	118	94	25.53%
7	KJEN	270	216	25.00%
8	BLUE	535	430	24.42%
9	CLAY	1,990	1,600	24.38%
10	AKPI	685	560	22.32%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	OKAS	300	352	-14.77%
2	ITMA	1,335	1,565	-14.70%
3	BULL	183	208	-12.02%
4	CENT	126	139	-9.35%
5	RELI	650	715	-9.09%
6	SMGA	107	116	-7.76%
7	MKTR	136	147	-7.48%
8	BNBA	700	755	-7.28%
9	GRIA	130	140	-7.14%
10	TALF	350	376	-6.91%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,464	8.04%
2	BBRI	1,258	6.91%
3	BMRI	1,195	6.56%
4	PTRO	858	4.71%
5	BRPT	807	4.43%
6	BRMS	670	3.68%
7	ANTM	486	2.67%
8	DSSA	484	2.66%
9	DEWA	451	2.48%
10	TLKM	424	2.33%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	HOKI	71,771	3.47%
2	BRPT	45,250	2.19%
3	MLPL	44,439	2.15%
4	BBCA	44,256	2.14%
5	PTRO	42,307	2.05%
6	BBRI	40,714	1.97%
7	BMRI	38,649	1.87%
8	WIRG	34,833	1.69%
9	BRMS	34,661	1.68%
10	BBTN	32,479	1.57%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,46	104,36	5,62	103,65	5,75	103,14
FR0103	15/07/2035	6,28	103,36	6,33	103,02	6,36	102,82
FR0106	15/08/2040	6,75	103,47	6,78	103,25	6,73	103,69
FR0107	15/08/2045	6,84	103,09	6,89	102,52	6,85	102,94

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,0029	5,4014	5,4740	6,4197	7,2341	5,4667	5,6322	6,5967	7,5224
1	4,9706	5,5197	5,6176	6,9237	8,3804	5,5983	5,7841	7,0514	8,6288
2	5,0522	5,6127	5,7404	7,1777	8,8059	5,7004	5,9284	7,3005	9,0243
3	5,2074	5,7633	5,9088	7,4055	9,1191	5,8560	6,0962	7,5384	9,3239
4	5,3994	5,9721	6,1247	7,6704	9,4920	6,0666	6,2930	7,8139	9,6977
5	5,6024	6,2105	6,3641	7,9562	9,9012	6,3043	6,5067	8,1065	10,1176
6	5,7996	6,4499	6,6022	8,2337	10,2945	6,5413	6,7225	8,3870	10,5267
7	5,9814	6,6706	6,8217	8,4818	10,6365	6,7586	6,9281	8,6353	10,8860
8	6,1428	6,8623	7,0132	8,6903	10,9136	6,9466	7,1152	8,8425	11,1795
9	6,2822	7,0215	7,1735	8,8578	11,1267	7,1023	7,2796	9,0079	11,4068
10	6,4001	7,1494	7,3034	8,9877	11,2842	7,2271	7,4201	9,1353	11,5761

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
15/10/2025	US	US Industrial Production MOM S	AUG	0,50	0,30
15/10/2025	US	MBA US US Mortgage Market Index	AUG	-0,12	-0,13
17/09/2025	US	Federal Funds Target Rate - Up	SEP 12	9,20	-
18/09/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	SEP 17	4,50	4,26
18/09/2025	US	Conference Board US Leading Index	SEP 13	263,00	242,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items YoY	AUG F	2,10	2,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items MoM	AUG F	0,20	0,20
17/09/2025	ID	BI-Rate	Sep 17	5,00	5,00
23/09/2025	EU	HCOB Eurozone Manufacturing PM	SEP P	50,70	-

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.